BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.

Dalam menghadapi krisis finansial yang terjadi sekarang ini, sebuah perusahaan ataupun lembaga usaha baik milik pemerintah maupun swasta dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal. Dalam melakukan hal tersebut di dalam sebuah perusahaan atau lembaga usaha diperlukan manajemen yang baik, yang bisa mengelola semuanya dengan maksimal.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memulihkan kondisi perekonomian tersebut karena terdapat banyak rintangan yang harus dihadapi. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dengan ditetapkannya suatu dasar kebijakan untuk memberikan kewenangan yang lebih luas kepada masing-masing daerah agar dapat menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin.

Berdasarkan kebijakan tersebut daerah diberikan kekuasaan sepenuhnya untuk mengembangkan wilayahnya, dimana pemerintah pusat hanya memiliki sedikit andil untuk memberikan bantuan pada pemerintah daerah. Pemerintah daerah harus berupaya dalam memperbaiki kinerja keuangannya.

Berdasarkan hal tersebut manajemen yang handal harus ada disetiap perusahaan. Dimana keberhasilan operasi, kinerja dan kelangsungan hidup

perusahaan dalam jangka panjang tergantung dari keputusan tim manajemen. Selain itu manajemen juga perlu melakukan penilaian atas kinerja keuangannya per periode sehingga berdasarkan hasil kinerja tersebut tim manajemen dapat mengetahui maju mundurnya perusahaan tersebut. Yang nantinya akan berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat. Sebuah perusahaan yang didirikan oleh pemerintah daerah yang dapat meningkatkan pendapatan daerah. PDAM sebagai salah satu perusahaan daerah berupaya untuk menigkatkan kinerja keuangannya yang salah satunya bercermin dari tingkat keuntungan yang diperoleh per periode.

Adapun Laporan Rugi/Laba dan Neraca per 31 Desember (tahun 2007-2011) dapat dihitung tingkat likuiditas rasio lancar yang membandingkan total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung

Current Ratio

Tahun 2007-2011

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Likuiditas
2007	80.083.488.418,92	322.616.486.148,10	24,82
2008	96.684.416.345,85	371.684.668.813,48	26,01
2009	138.108.507.536,47	35.407.032.614,30	390,05
2010	82.710.944.825,37	31.388.489.108,18	263,50
2011	103.721.356.712,12	31.892.701.431,56	325,21

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa Current Ratio Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung mengalami peningkatan dalam kisaran yang tinggi yaitu pada tahun 2009 yaitu 390,05 % dari tahun sebelumnya. kemampuan likuiditas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sudah stabil, kemudian pada tahun 2010 mengalami penurunan tingkat likuiditas yang berakibat terlambatnya perusahaan memenuhi finansial jangka pendeknya. Dikarenakan adanya penunggakan pembayaran masyarakat pada perusahaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **" Analisis Likuiditas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung Periode 2007-2011"**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas maka penulis mencoba mengemukakan rumusan masalah dari Analisis Likuiditas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas maka penulis mencoba mengemukakan rumusan masalah dari Analisis Likuiditas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *current ratio* pada (PDAM) Tirtawening kota bandung.
2. Bagaimana (PDAM) Tirtawening Kota Bandung dapat mempertahankan Likuiditas .

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka maksud dan tujuan diadakannya diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai Likuiditas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *current ratio* pada (PDAM) Tirtawening kota bandung.
2. Bagaimana (PDAM) Tirtawening kota bandung dapat mempertahankan Lukuiditas.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang ada hubungannya dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi perusahaan penelitian ini dapat dijadikan tambahan bagi perusahaan dalam mencari jalan keluar untuk menghadapi permasalahan dalam bidang keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

a) Bagi perusahaan

Sebagai tolak ukur kegiatan operasional Perusahaan dalam sistem Likuiditas dan dapat dijadikan landasan bagi penulis untuk memberikan saran kepada perusahaan dalam melakukan kegiatannya.

b) Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat dijadiakan masukan dan sumber informasi yang bermanfaat dalam hal Likuiditas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a) Bagi pengembangan ilmu

Diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat dan bernilai khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang Likuiditas.

b) Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan agar berguna bagi yang memerlukannya terutama mahasiswa.

c) Bagi Peneliti lain

Diharapkan dapat dijadikan sebuah pemikiran baru dan menjadi *referensi* awal dibidang Likuiditas.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk keperluan kegiatan ini penulis melakukan penelitian di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung di Jl. Badaksinga No. 10 untuk mendapatkan data tertulis dan dan informasi lainnya sebagai bahan penyusunan penelitian.

Tabel 1.2.
Time schedule Penelitian
Tahun akademik 2012/2013

NO	Uraian	WAKTU KEGIATAN																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survei	■	■	■	■																
2	Mercari Data					■	■	■	■												
3	Bimbingan									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
4	Penyusunan Laporan									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
5	Sidang																				■